





Diampuni Banyak

Matius 26:6-16
Markus 14:3-11
Lukas 7:36-50
Yohanes 12:1-11

Kehidupan Yesus

Ini adalah kisah yang ditemukan dalam keempat Injil Alkitab. Sarjana yang berbeda memiliki pandangan yang berbeda tentang kisah yang diceritakan dalam setiap Injil. Matius dan Markus sangat jelas bahwa itu adalah peristiwa yang sama, dan kejadian dalam Yohanes tampaknya merupakan cerita yang sama, meskipun beberapa orang mengatakan itu adalah peran ketiga. Beberapa sarjana percaya bahwa kisah yang diceritakan dalam Lukas adalah narasi yang terpisah karena tampaknya datang pada waktu yang lebih awal dalam pelayanan Yesus.

Namun, pelajaran ini diajarkan di sini sebagai kejadian satu kali. Melihat kesamaan dalam cerita, itu dapat didamaikan dengan penceritaan satu peristiwa. Juga, dengan mempertimbangkan bahwa itu adalah peristiwa terpisah dalam Injil Lukas yang tidak kronologis dan sangat tidak berurutan. Cerita khusus ini sangat signifikan dan tidak biasa sehingga tampaknya lebih dari kebetulan bahwa itu akan terjadi dua kali, apalagi tiga kali. Juga, Yesus berkata dalam Matius 26:13, dan Markus 26:9 bahwa di mana pun Injil ini diberitakan, bahwa kisah tentang apa yang telah dilakukan wanita ini akan diceritakan sebagai peringatan tentang dia. Jadi, masuk akal bahwa kisah dalam keempat Injil akan menjadi satu dan sama, dan berbicara tentang wanita yang sama, Maria. Selain itu, Yohanes 11:2 menyatakan bahwa saudara perempuan Lazarus adalah Maria yang sama yang mengurapi Yesus dan menyeka kakinya dengan rambutnya.

Dengan pandangan ini, mari kita periksa ceritanya. Ketika Anda mengajarkan kisah itu kepada para siswa, ajarkan dari Yohanes dan juga dengan penanda buku dalam Lukas sebagai penjelasan lebih lanjut. Catat dan bawa poin-poin lain dari Matius dan Markus.

Untuk mendapatkan gambaran tentang kerangka waktu pelayanan Yesus, kisah ini terjadi tak lama setelah Lazarus dibangkitkan dari kematian, dan hanya beberapa hari sebelum penangkapan, pengadilan, dan penyaliban Yesus. Keesokan harinya setelah peristiwa ini adalah kemenangan Yesus masuk ke Yerusalem.

Yesus ada di Betania. Ini adalah kota yang sama di mana Maria, Marta, dan Lazarus tinggal, dan di mana Lazarus dibesarkan. Betania berjarak sekitar tiga puluh menit berjalan kaki, atau sedikit lebih dari 2 mil (3 kilometer) dari Yerusalem.

Matius dan Markus memberi tahu kita bahwa Yesus ada di rumah Simon, si penderita kusta. Mendamaikan ini dengan Lukas, kita melihat bahwa dia berada di rumah Simon, yang juga seorang Farisi.

Diskusikan:

Apakah menurut Anda Yesus menyembuhkan orang ini?

Mungkinkah dia sebelumnya dikenal sebagai Simon si Penderita kusta?

Jika dia masih penderita kusta, apakah dia akan menghibur orang-orang di rumahnya?



Diampuni Banyak

Kita dapat berasumsi bahwa orang ini bukan lagi penderita kusta. Penderita kusta tidak diizinkan berada di dekat orang lain. Terutama jika orang itu adalah seorang Farisi, dia pasti akan mematuhi hukum, dan penderita kusta adalah orang buangan masyarakat, dan tidak diizinkan untuk tinggal di dekat orang lain, apalagi memiliki mereka di rumah mereka. Kita dapat menebak bahwa orang ini disembuhkan oleh Yesus, atau kustanya hilang, atau menjadi pengampunan, tetapi dia tidak mungkin kusta pada saat makan malam ini.

Yesus telah diundang untuk makan malam di rumah Simon. Lazarus, Marta dan Maria pasti mengenal Simon dengan baik. Marta, saudara perempuan Maria, sedang menyajikan makanan, dan Lazarus adalah salah satu orang yang duduk di meja bersama Yesus. Kami juga tahu bahwa ada banyak orang di makan malam ini.

Banyak orang Yahudi datang tidak hanya untuk melihat Yesus, tetapi mereka penasaran karena mereka tahu bahwa Lazarus akan ada di sana, dan dia telah dibangkitkan dari antara orang mati (Yohanes 12:9-10).

Ketika orang-orang di wilayah ini akan makan, mereka akan duduk sangat rendah ke tanah, di atas bantal atau langsung di tanah, dan hampir makan dalam posisi berbaring atau berbaring dengan meja rendah. Anda dapat duduk di tanah untuk mengilustrasikan ini, dan menunjukkan kepada siswa bagaimana meja itu akan cukup rendah ke tanah.

Ketika Yesus sedang duduk makan, seorang wanita menghampiri Yesus sambil memegang kotak alabaster. Injil Lukas mengatakan wanita ini adalah "wanita kota." Dia tidak memiliki reputasi yang baik, dan dikenal sebagai "orang berdosa." Dia tahu bahwa Yesus akan berada di rumah orang Farisi ini (yang akan sangat masuk akal jika saudara perempuannya melayani.)

Diskusikan:

Semua orang sedang duduk untuk makan malam, dan seseorang masuk yang semua orang tahu, tetapi mereka tidak menginginkannya di sana.

Semua orang tahu siapa dia, dan mereka telah mendengar tentang semua hal buruk yang telah dia lakukan.

Tapi sejauh yang kami tahu, tidak ada yang menyuruhnya pergi. Mungkin ada penjelasan yang berbeda untuk ini.

Mungkin karena saudara perempuan dan kakaknya yang disambut di sana, dan itulah mengapa dia tidak diminta untuk pergi.

Atau mungkin karena dia datang dengan toples yang sangat mahal di tangannya. Mungkinkah mereka berpikir itu adalah hadiah nyonya rumah untuk Simon?



Diampuni Banyak

Dia datang dengan kotak alabaster. Apa itu alabaster?

Alabaster terlihat mirip dengan marmer, tetapi itu adalah batu yang lebih lembut, dan Anda hampir dapat melihat melaluinya. Itu sangat mahal, dan apa yang dipegangnya bahkan lebih berharga. Di dalam kotak alabaster itu ada satu pon (hampir setengah kilogram) parfum. Parfum ini sangat beraroma, dan sangat mahal. Itu disebut nard, atau spikenard, dan berasal dari pegunungan Himalaya di Nepal, dekat Cina. Ini sangat jauh dari Yerusalem.

Diskusikan:

Bagaimana mereka bisa mendapatkan ini dari pegunungan Himalaya ke Yerusalem? Jawaban yang mungkin termasuk berjalan kaki, unta, kuda, mungkin perahu, dll.

Untuk membawa ini sampai ke Israel dengan jenis transportasi yang mereka miliki selama waktu ini, itu akan memakan waktu yang sangat lama dan itu membuatnya sangat mahal. Jika Anda harus membayar satu orang untuk membawanya ke orang lain di sepanjang jalan, harganya akan meningkat dengan setiap orang yang menanganinya atau mengirimkannya. Perkiraan nilai parfum ini mencapai upah sekitar satu tahun .

Kita juga bisa menebak bahwa ada kemungkinan wanita ini punya uang. Mungkin gaya hidupnya membuatnya kaya; atau mungkin dia mengambil barang paling berharga yang dia miliki dan memberikannya kepada Yesus; mungkin keduanya.

Diskusikan:

Yesus ada di rumah Simon si penderita kusta. Semua orang duduk, makan. Ada kemungkinan bahwa Yesus sedang duduk berlutut, dengan kaki-Nya di belakang-Nya. Kita diberitahu dalam Lukas bahwa dia berdiri di kakinya di belakangnya, dan dia menangis. Kemudian dia memecahkan kotaknya dan menuangkan parfum ke kepalanya (Markus 14:3). Pecahnya kotak ini bisa berarti bahwa dia memecahkan segelnya, atau dia harus memecahkannya untuk membukanya, atau dia mungkin telah memecahkannya sehingga tidak dapat digunakan lagi. Dia menangis begitu keras dan air matanya jatuh di seluruh kakinya. Dia membasuh kakinya dengan air matanya, dan menyekanya dengan rambutnya. Kakinya mungkin kotor; Mereka bepergian di padang pasir dan biasanya mengenakan sandal. Kemudian dia mencium kakinya dan menuangkan parfum ke atasnya juga.

Inilah yang mungkin kita anggap sebagai situasi yang sangat canggung.

Diskusikan:

Ini adalah adegan yang cukup besar. Menurut Anda apa yang akan dilakukan orang-orang?

Maria menangis, bukan hanya menangis tapi meratap. Apa perbedaan antara menangis dan meratap? Apa yang akan Anda lakukan? Apakah ini aneh? Nyaman? Luar biasa? Aneh?





Diampuni Banyak

Ingatlah bahwa ini adalah parfum yang sangat mahal, dan aromanya sangat kuat. Seluruh rumah dipenuhi dengan aroma parfum ini.

Semua orang mungkin mengawasi Yesus untuk melihat apa yang akan Dia lakukan. Apakah dia akan menyuruhnya berhenti? Orang-orang berbicara. Mereka mungkin berbicara pelan, bahkan mungkin berbisik, mungkin menatap.

Bahkan murid-murid itu marah; mereka berkata, ini sangat-

Mengapa dia melakukan ini? Ini bisa dijual seharga 300 dinar dan diberikan kepada orang miskin.

Yohanes memberi tahu kita secara khusus bahwa Yudas Iskariot (orang yang menyangkal Yesus) adalah orang yang mengatakan ini. Mungkin juga bahwa ini

adalah rumah ayah Yudas. Kita diberitahu bahwa Yudas adalah anak Simon. (Yohanes 12:4) Mungkinkah dia putra orang ini, Simon orang Farisi, Simon si penderita kusta? Mungkin ini adalah rumah ayahnya, dan dia lebih berani berbicara di sini?

Yudas tidak benar-benar ingin uang itu pergi ke orang miskin. Dia bertanggung jawab atas keuangan Yesus, dan itu adalah tugasnya untuk menyimpan kantong uang. Pembaca diberitahu bahwa dia adalah pencuri, dan dia hanya ingin menjualnya agar dia bisa mencuri uangnya.

Pembaca juga diberitahu apa yang terjadi setelah makan malam ini. (Matius 26:14-16; Markus 14:10-11) Yudas sangat marah sehingga setelah itu ia pergi kepada imam-imam kepala untuk mengkhianati Yesus seharga tiga puluh keping perak. Uang adalah hal yang paling penting baginya.

Yesus menjawab mereka dan berkata, tinggalkan dia sendiri.

Kamu selalu memiliki orang miskin bersamamu, tetapi kamu tidak selalu memiliki Aku bersamamu. Dia telah melakukan pekerjaan yang baik padaku. Dia telah mengurapi tubuhku untuk dikuburkan.

Apa artinya ini?

Selama ribuan tahun, orang telah membalsem mayat. Ketika seseorang mati, mereka mengoleskan minyak dan parfum pada tubuh agar tidak bau dan mencoba melestarikannya. Dia tampaknya mengerti apa yang Yesus katakan kepada semua orang, dan mereka tidak mengerti. Dia telah memberi tahu semua orang bahwa dia akan mati. Dia tampaknya tahu ini, dan menangis karena dia sangat mencintainya dan dia tahu apa yang akan terjadi.

Dia sepertinya mengerti siapa dia sebenarnya dan apa yang akan terjadi.



Diampuni Banyak

Kemudian Yesus berkata,

"Di mana pun Injil ini diberitakan di seluruh dunia, ini juga yang telah dilakukannya akan dibicarakan sebagai peringatan baginya" (Matius 26:13, Markus 14:9).

Dia menghormatinya atas apa yang telah dia lakukan untuknya. Ini akan menjelaskan mengapa semua kisah yang berbeda ini dapat direkonsiliasi sebagai satu peristiwa. Masuk akal bahwa masing-masing dari empat Injil yang diberitakan di seluruh dunia akan memiliki catatan tentang kisah ini.

Injil Lukas memberi pembaca gambaran sekilas tentang pemikiran Simon orang Farisi. Ini adalah rumahnya, dan semua hal ini terjadi di pesta makan malamnya. Dia berpikir, jika Yesus benar-benar seorang nabi, dia akan tahu wanita seperti apa ini yang menyentuhNya, dan dia adalah orang berdosa.

Yesus tahu apa yang dipikirkan Simon.

Pernahkah Anda memiliki seseorang yang memandang Anda dan kemudian menjawab Anda karena mereka dapat mengetahui apa yang Anda pikirkan?

Yesus memberi tahu Simon bahwa dia memiliki sesuatu untuk dikatakan. Simon setuju untuk mendengarkan, dan Yesus memulai perumpamaan singkat.

Yesus menceritakan kisah seorang pria yang memiliki dua orang yang berhutang uang kepadanya. Salah satu dari mereka berhutang kepadanya 500 dinar (lebih dari satu setengah tahun gaji) dan yang lain berhutang kepadanya 50 dinar (mungkin dua bulan gaji). Tak satu pun dari mereka bisa membayar, jadi orang yang meminjamkan uang itu memaafkan mereka berdua. Mana yang paling mencintainya?

Simon menjawab, Saya kira orang yang paling banyak dia ampuni.

Yesus berkata, Anda benar.

Kemudian Yesus memandang wanita itu, dan berbicara dengan Simon.

Dia berkata, apakah Anda melihat wanita ini?

Aku masuk ke rumahmu dan kamu tidak berikan aku air untuk kakiku; tetapi dia membasuh kakiku dengan air matanya dan menyekanya dengan rambutnya.

Anda tidak memberi saya ciuman (sudah menjadi kebiasaan dalam budaya itu bagi pria untuk saling mencium pipi), dan sejak saya tiba di sini dia tidak berhenti mencium kaki saya.

Engkau tidak mengurapi kepalaku dengan minyak, tetapi dia telah mengurapi kakiku.

Dosa-dosanya, yang banyak, diampuni, dan dia sangat mengasihi. Tetapi kepada siapa sedikit diampuni, Dia hanya mengasihi sedikit.

Yesus pada dasarnya berkata, jika Anda mengerti betapa Anda telah diampuni, maka kasih Anda lebih besar. Kemudian Yesus memandang wanita itu dan berkata,

"Dosa-dosamu diampuni." Semua orang di meja mulai berpikir, dia juga bisa mengampuni dosa?

Tetapi dia memandang wanita itu dan berkata, "Imanmu telah menyelamatkanmu; pergi dengan damai."





Diampuni Banyak

Kita tidak tahu apakah Simon pernah mendapat wahyu tentang apa yang sebenarnya terjadi. Simon tidak mengerti bahwa dosanya sendiri sama buruknya dengan dosa Wanita itu di mata Tuhan. Dia memiliki banyak hal yang harus diampuni, tetapi dia tidak melihat kegagalannya sendiri sehingga dia tidak menghargai Yesus.

Simon sombong, dan pembaca tidak tahu apakah dia menyadari kesombongannya sendiri. Tetapi kita tahu bagaimana perasaan Tuhan terhadap kesombongan; dia merasakannya sangat kuat tentang itu.

Tatapan sombong terdaftar sebagai salah satu hal yang dibenci Tuhan (Amsal 6:17). Tetapi Simon tampak buta terhadap dosanya sendiri, karena dia juga sebenarnya sangat membutuhkan pengampunan.

Minyak ini mengurapi tubuh Yesus untuk penguburannya. Minyak digunakan dalam Alkitab untuk menandakan pengurapan. Pengurapan dilakukan pada seseorang untuk memanggil mereka ke dalam tujuan tertentu. Ada kemungkinan bahwa bau manis ini masih menempel di kulit Yesus ketika dia disalibkan beberapa hari kemudian.

Minyak dalam Alkitab diletakkan pada orang-orang ketika mereka diurapi.

Urapan adalah memanggil seseorang untuk suatu tujuan.

Yesus dalam Cerita



Pernahkah Anda melakukan sesuatu yang sangat buruk, dan kemudian Anda tahu bahwa Anda diampuni untuk itu?

Itulah yang Maria lakukan. Beberapa orang berpikir bahwa mungkin ini juga Maria Magdalena, atau wanita yang tertangkap dalam perzinahan dan Yesus tidak melemparkan batu. Apa pun itu, dia mengenal Yesus. Dia mencintainya, dan dia memahami secara pribadi kasih karunia dan belas kasihannya. Dia memiliki pengungkapan pribadi tentang cintanya padanya, dan itu mengubah hidupnya.

Ketika Anda memiliki hubungan dengan Yesus, hidup Anda tidak akan pernah sama. Ketika itu bersifat pribadi, dan Anda memiliki wahyu tentang siapa Dia, dan apa yang dia lakukan untuk Anda, itu mengubah Anda.

Dia mengerti Kasih Karunia. Orang-orang di sekitar menghakiminya, tetapi dia tahu bahwa orang yang paling penting mencintainya dengan cara yang luar biasa sehingga dia tidak memusingkan orang-orang. Dia sama sekali tidak malu. Dia mencurahkan ibadahnya (secara harafiah) kepada Yesus dengan cara yang begitu pribadi dan sama sekali tidak terpengaruh oleh apa yang dipikirkan orang-orang di sekitarnya.

Ada banyak orang di makan malam itu dengan motif yang berbeda. Beberapa datang karena penasaran untuk melihat Lazarus. Beberapa datang untuk menuduh Yesus. Kita tidak tahu motif Simon; mungkin dia mencoba menjebak Yesus, mungkin dia pamer, atau mungkin, dia juga, penasaran. Para murid mungkin hanya terkejut dan berpikir betapa canggungnya situasinya. Yudas hanya menginginkan uang. Dan orang lain di sana hanya mengira itu boros.

Tetapi bagi Maria, dia memberi Yesus hal yang paling berharga yang bisa dia pikirkan. Dan itu bahkan tidak mendekati cukup, jika dibandingkan dengan dosanya yang diampuni .

Dia memahami anugrah kasih karunia-Nya, dan oleh karena itu, dia bersedia memberikan segalanya kepada Yesus.



Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

21. Zakheus

1. Jika kamu mencari Tuhan, Allahmu, akankah kamu menemukannya? (Ulangan 4:29; Yeremia 29:13)
2. Kamu akan menemukannya jika kamu melakukan apa?
3. Kamu akan menemukannya ketika kamu melakukan apa?
4. Apa yang dikatakan Mazmur 105:3 tentang hati orang-orang yang mencari Tuhan?

Yeremia 29:13

Apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati.

22. Diampuni Banyak

Bacalah Yohanes 12:1-11

1. Mengapa orang-orang Yahudi datang ke jamuan makan malam ini?
2. Apa yang ingin dilakukan Yudas dengan parfum itu? Mengapa?
3. Mengapa Yesus mengatakan bahwa perempuan itu melakukan hal tersebut untuk persiapannya?
4. Apa yang ingin dilakukan para imam terhadap Lazarus?
5. Mengapa mereka marah pada Lazarus?

Lukas 7:47

Sebab itu Aku berkata kepadamu: Dosanya yang banyak itu telah diampuni, sebab ia telah banyak berbuat kasih. Tetapi orang yang sedikit diampuni sedikit juga ia berbuat kasih.

23. Lebih Dari Yang Lain

1. Siapa yang menyetor uang ke pajak negara, atau memberikan persembahan pada hari itu?
2. Apa yang dilakukan orang-orang kaya?
3. Berapa banyak uang yang disumbangkan wanita ini?
4. Yesus berkata bahwa orang-orang lain memberi dari apa?
5. Mengapa apa yang dia berikan lebih berharga?

Lukas 16:15

Lalu Ia berkata kepada mereka: "Kamu membenarkan diri di hadapan orang, tetapi Allah mengetahui hatimu. sebab apa yang dikagumi manusia, dibenci oleh Allah.

24. Bagaimana Kamu Akan Memahami?

1. Apa yang terjadi pada benih yang jatuh di pinggir jalan?
2. Apa yang terjadi pada benih yang jatuh di atas bebatuan?
3. Apa yang terjadi pada benih yang jatuh di atas duri?
4. Seperti apa burung-burung itu menurut Yesus?

Yesaya 55:11

Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya.

